

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN
SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Siti Muthoharoh

NIM : 4001409099

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

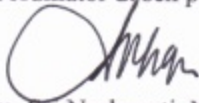
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Sri Nurhayati, M.Pd

NIP 196601061990032002



Kepala Sekolah

Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan berkah dan rahmatNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dengan baik.

PPL telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pendidikan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antara semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa (mandiri), bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan, berbagai kendala praktikan temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL 2 dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini praktikan bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL1.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator Ketua Pengembangan PPL UNNES.
3. Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP. selaku Kepala MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
4. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.
5. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. dan Sumartini, SS, MA.. selaku Dosen Pembimbing PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

6. Muhammad Fadholi, S.Ag selaku Koordinator guru pamong.
7. Muhammad Tulus, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan terbaiknya.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 11.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena, itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya praktikan berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Tujuan
C. Manfaat
BAB II LANDASAN TEORI
A. Penegertian Praktek Pengalaman Lapangan
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
E. Perangkat Pembelajaran
F. Tugas Guru Praktikan
BAB III PELAKSANAAN
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
B. Tahapan Pelaksanaan
C. Materi Kegiatan
D. Proses Pembimbingan
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL
BAB IV PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran
REFLEKSI DIRI
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 17 tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan ikuti berlokasi di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang berkualitas.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti Program Tahunan,

Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 17 tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 / 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 / 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Menyusun persiapan mengajar.
4. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Digunakan sebagai acuan dalam membuat Program Semester (Promes). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Digunakan sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2011 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MTs Syaroful Millah berlokasi di Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah, yang langsung diterima sendiri oleh kepala sekolah MTs Syaroful Millah Pedurungan Kidul Semarang, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2011 oleh dosen koordinator PPL yaitu ibu Dra. Sri Nurhayati, M. Pd.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu, praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, diantaranya yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, diantaranya setiap dua minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam dan berdo'a yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi apersepsi dan motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan

gunakan dalam memberikan penguatan adalah '*Bagus jawabannya sudah benar*'.

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada Senin, 24 September 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengonsultasi-kan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas VIII 2 mata pelajaran yang diajarkan adalah IPA Terpadu. Adapun materi pelajaran IPA Terpadu yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas VIII 2 selama PPL 2 berlangsung yaitu dari Sistem gerak manusia, Sistem Pencernaan manusia, Sistem Pernapasan manusia dan sistem peredaran darah manusia.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik dan metode pembelajaran.
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL 2 Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.

c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Muthoharoh
NIM : 4001409099
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan IPA
Sekolah Latihan Praktikan : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua,tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan seluruh civitas akademik MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 11) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

MTs Syaroful Millah yang terletak di penggaron kidul Penggaron Kidul Semarang, Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

IPA Terpadu merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar IPA Terpadu berarti belajar tentang diri dan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran IPA Terpadu dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA Terpadu merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa IPA Terpadu merupakan pelajaran yang berupa hafalan dan teori yang sulit untuk dipahami dengan adanya begitu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran IPA Terpadu terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 1 kelas, Kelas VIII sebanyak 3 kelas dan kelas IX sebanyak 2 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Mushola, dan sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti tempat parkir, toilet, dll.

Lokasi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang strategis dan jauh dari keramaian jalan sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Materi pelajaran IPA Terpadu tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah. MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam kegiatan PPL 1 dan PPL II, praktikan dibimbing oleh bapak Muhammad Tulus,S.Pd selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA Terpadu, Bapak Muhammad Tulus,S.Pd juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA Terpadu, karena sudah memiliki pengalaman yang memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar sangat baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan dan menanamkan kebiasaan siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum dibahas pada pertemuan berikutnya, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Sri Nurhayati, M.Pd Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Biologi di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru

bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, seperti LCD, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pengamatan yang praktikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I dan PPL II.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II.

Setelah melaksanakan PPL II praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

G. Saran Pengembangan Bagi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ipa di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

untuk menunjang kelancaran mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Muhammad Tulus, S.Pd

Mahasiswa Praktikan



Siti Muthoharoh
NIM : 4001409099

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan mahasiswa
2. Kalender Pendidikan
3. Perangkat Pembelajaran
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Jadwal Mengajar Praktikan

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012				
	10				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

HARI	AGUSTUS 2012				
	15				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	SEPTEMBER 2012					
	25					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	OKTOBER 2012				
	20				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Tanggal	Keterangan
2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20 - 23	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13 - 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)

HARI	NOPEMBER 2012				
	25				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

HARI	DESEMBER 2012					
	1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

HARI	JANUARI 2013				
	27				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

HARI	PEBRUARI 2013				
	23				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

HARI	MARET 2013					
	10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 8 10 - 14 15 17 - 29 31	Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik Libur Semester gasal/Semester I Masuk pertama semester genap/ Semester II
3	Upacara HAB Kementerian Agama RI

Tanggal	Keterangan
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Implek
4 - 9 18 - 26	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW Perkiraan UM Utama Perkiraan libur Umum Hari Raya Nyepi

HARI	APRIL 2013				
	21				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

HARI	MEI 2013				
	25				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	JUNI 2013				
	5				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	JULI 2013				
	16				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 - 10 22 - 25 29 - 30	Perkiraan UM Susulan Perkiraan UN Utama Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur wafat Yesus Kristus
1 - 2	Perkiraan UN Susulan Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
7 - 14 15 - 21 22 24 - 29	Ulangan Kenaikan Kelas Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB
1 - 12 13 15 - 17	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan Pengumuman dari hari PPDB Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014 Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Semarang, Mei 2012

Kepala
Kabid Mopenda



Dr. H. Jamun, M.Pd.I
N.P. 196201041991031001

SILABUS

Nama Sekolah : MTs SYAROFUL MIILAH

Mata Pelajaran : IPA TERPADU

Kelas / Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.5.Mendesripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem pernapasan pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dengan sabar dan komunikatif melakukan tanya jawab tentang sistem pernapasan pada manusia dan mekanismenya, - Guru bersama siswa dengan demokratis dan teliti melakukan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui alat-alat pernapasan pada manusia. - Membedakan proses pernapasan dada dan perut, dan fase inspirasi dan ekspirasi. - Dapat menyebutkan contoh kelainan pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Kognitif, afektif, dan psikomotorik - Laporan lembar LDS 	2 x 40 menit	Buku Sains IPA Terpadu SMP VIII Buku IPA SMP Saeful Karim Panduan LDS

		kelompok tentang mekanisme pernapasan pada manusia	sistem pernapasan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui

Guru Pamong



Muhammad Tulus, S.Pd

Semarang, September 2012

Mahasiswa Praktikan



Siti Muthoharoh
NIM : 4001409099

Kepala Madrasah MTs Syaroful Millah




H. Hanifah Syarofuddin, S.IP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Syaroful Millah
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Kelas / Semester : VIII/1
Sub Pokok Bahasan : Alat-alat pernapasan dan mekanisme pernapasan manusia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

- A. Standar Kompetensi :
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia
- B. Kompetensi Dasar :
- 1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan
- C. Indikator.
1. Mengetahui alat-alat pernapasan pada manusia.
 2. Membedakan fase inspirasi dan ekspirasi.
 3. Membedakan pernapasan dada dan perut.
 4. Dapat menyebutkan kelainan-kelainan pada sistem pernapasan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Siswa dapat mengetahui alat-alat pernapasan pada manusia dengan benar setelah melihat animasi.
 2. Siswa dapat membedakan fase inspirasi dan ekspirasi dengan tepat dan benar.
 3. Siswa dapat membedakan pernapasan dada dan pernapasan perut setelah mendengarkan keterangan guru.
 4. Siswa dapat menyebutkan kelainan pada sistem pencernaan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- E. Materi Pembelajaran : sistem pernapasan pada manusia
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah dan bernyanyi, diskusi, Tanya jawab

G. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Mengucapkan salam saat masuk
- melakukan absensi kelas dan berdoa'a

Apersepsi mengingatkan kembali pelajaran kemarin ? pernahkah kalian bermain gelembung sabun? Apa yang terjadi ketika cairan sabun tadi kita tiup? Ketika naik sepeda takut terlambat masuk sekolah apa yang kamu rasakan ?

a. Motivasi: Menyampaikan permasalahan:

Mengapa perenang dan penyanyi menggunakan pernapasan perut saat menyanyi,apa alasannya? Coba jelaskan!

b. Menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan kali ini.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti	Guru	Siswa	Alokasi waktu
<i>Eksplorasi</i>	1. Guru dengan <i>teliti</i> menjelaskan tentang alat-alat pernapasan pada manusia 2. Guru dengan sabar membagi kelompok 5-6 peserta didik 3. Guru dengan <i>teliti</i> membagi LDS	1. Peserta didik dengan <i>cermat</i> memperhatikan. 2. Peserta didik dengan demokratis membentuk kelompok 3. peserta didik dengan <i>aktif</i> menerima LDS	35 menit
<i>Elaborasi</i>	4. guru dengan <i>sabar</i> menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan	4.peserta didik dengan <i>komunikatif</i> melakukan diskusi secara berkelompok sesuai	30 menit

	<p>pengamatan secara kelompok sesuai panduan LDS yang telah diberikan dan tugas-tugas dalam LDS:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui perbedaan proses pernapasan dada dan perut dalam sistem pernapasan pada manusia ➤ Mengambil simpulan dari permasalahan di LDS <p>5. Guru dengan <i>teliti</i> memeriksa kegiatan mengerjakan LDS yang dilakukan oleh peserta didik.</p> <p>6. Guru dengan <i>sabar</i> membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi membuat simpulan hasil diskusi.</p> <p>7. Guru dengan <i>sabar</i> membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan secara</p>	<p>dengan panduan LDS.</p> <p>5.peserta didik dengan <i>penuh tanggung jawab</i> mengerjakan lembar LDS</p> <p>6. peserta didik dengan <i>jujur</i> dalam mengambil simpulan dari hasil diskusi.</p> <p>7.peserta didik dengan <i>penuh tanggung jawab dan berani</i> mempresentasikan hasil lembar LDS secara klasikal.</p>	
--	---	--	--

	klasikal.		
Konfirmasi	<p>8. Guru dengan <i>semangat</i> memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>9. Guru dengan <i>perhatian</i> menyamakan persepsi materi sistem pernapasan pada manusia.</p>	<p>8. peserta didik dengan <i>komunikatif</i> menanyakan materi yang belum dipahami.</p> <p>9. peserta didik dengan <i>tanggung jawab</i> mendengarkan dan menyamakan persepsi.</p>	5 menit

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas kelompok menyangkut pembelajaran berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan berdo'a.

I. Sumber Belajar :

1. Buku BSE IPA SMP Kelas VIII
2. Buku saeful karem IPA SMP Kelas VIII
3. Panduan LKS
4. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.
5. Alat dan bahan Percobaan : Lembar diskusi siswa (LDS)

J. Penilaian :

1. Aspek yang dinilai :
 - Penilaian Kognitif : PG
 - Rubrik penilaian : terlampir
 - Penilaian Afektif : non tes
 - Rubrik penilaian : terlampir
 - Penilaian Psikomotorik : non tes
 - Rubrik penilaian : terlampir

2. Bentuk instrument :
 - Lembar diskusi

3. Jenis Tagihan : Laporan hasil diskusi kelompok dan jawaban permasalahan pada LDS

Mengetahui

Guru Pamong



Muhammad Tulus, S.Pd

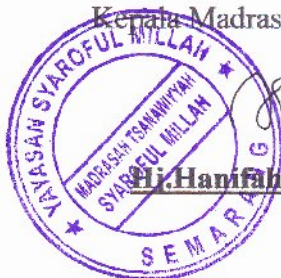
Semarang, 24 september 2012

Mahasiswa Praktikan



Siti Muthoharoh

Kepala Madrasah MTs Syaroful Millah



Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP

BAHAN AJAR

Sistem Pernapasan pada Manusia

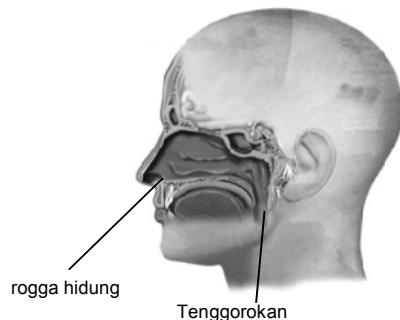
Manusia bernapas untuk mengambil oksigen dan melepaskan karbon dioksida. Pernapasan manusia meliputi proses inspirasi dan ekspirasi. Inspirasi adalah pemasukan udara luar ke dalam tubuh melalui alat pernapasan. Ekspirasi adalah pengeluaran udara pernapasan dari alat pernapasan.

1. Alat Pernapasan

Alat pernapasan manusia terdiri dari hidung, faring, pangkal batang tenggorokan (*laring*), batang tenggorok (*trakea*), cabang batang tenggorokan (*bronkus*), dan paru-paru (*pulmo*).

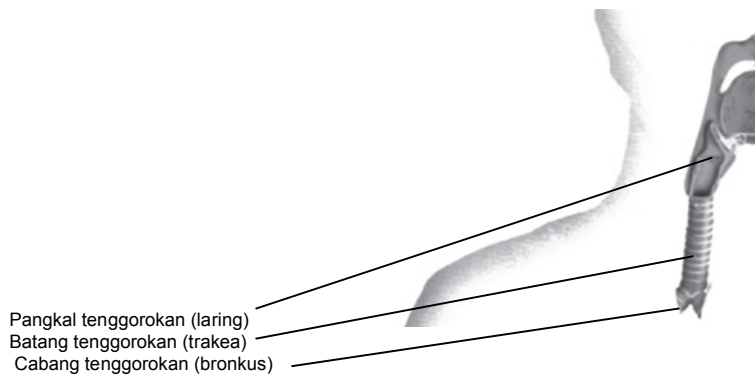
a. Hidung, merupakan muara keluar-masuknya udara pernapasan. Di dalam hidung, udara mengalami beberapa perlakuan sebagai berikut.

- 1) Udara yang masuk ke hidung akan disaring dulu oleh rambut hidung, sehingga debu dan partikel kotoran tidak masuk ke dalam paru-paru.
- 2) Udara dihangatkan oleh kapiler darah yang ada di dalam hidung, sehingga suhunya sesuai dengan suhu tubuh.
- 3) Udara dilembapkan oleh lapisan lendir yang ada di dalam rongga hidung.



b. Faring, merupakan saluran sepanjang 12,5–13 cm sebagai kelanjutan dari saluran hidung yang meneruskan udara ke laring. Faring terletak di antara saluran pernapasan dan saluran pencernaan.

c. Pangkal tenggorokan (*laring*), terdiri dari lempenganlempengan tulang rawan. Dinding bagian dalam dapat digerakkan oleh otot untuk membuka dan menutup glotis. Glotis merupakan lubang/celah yang menghubungkan trakea dengan faring. Pada saat menelan makanan, laring terangkat ke atas sehingga anak tekak menutup rongga glotis (rongga di antara pita suara), sehingga makanan tidak akan masuk ke dalam trakea. Pada laring orang dewasa terdapat *jakun*. Satu tulang rawan pada laring dapat digerakkan oleh otot-otot laring sehingga dapat menutup dan membuka, menegakkan, dan melemaskan pita suara. Pita suara pada wanita lebih pendek dibandingkan dengan pada laki-laki, sehingga suaranya akan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.



d. Batang tenggorok (*trakea*), berupa saluran berongga dengan dinding dari cincin-cincin tulang rawan. Pada trakea terdapat otot polos untuk menjaga agar bronkus tidak mengempis saat bernapas. Trakea juga mengandung lendir dan silia untuk menyaring debu dan bakteri yang masuk bersama udara agar tidak sampai di paru-paru. Asap rokok dan udara dingin dapat mengganggu kerja silia.

e. Cabang batang tenggorok (*bronkus*), merupakan percabangan trakea menuju paru-paru kiri dan paru-paru kanan. Bronkus bercabang-cabang lagi membentuk *bronkiolus*. Bronkiolus yang paling ujung disebut bronkiolus respirasi. Pada bronkiolus respirasi terdapat gelembung-gelembung alveolus. Alveolus merupakan tempat terjadinya pertukaran gas antara darah (di dalam pembuluh darah) dengan udara bebas. Oksigen dari udara berdifusi ke dalam darah sedangkan karbon dioksida dan uap air dari darah berdifusi ke udara.

f. Paru-paru (*pulmo*), jumlahnya sepasang dan terletak di rongga dada. Paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran gas yaitu oksigen dan karbon dioksida. Paru-paru kanan terdiri dari tiga gelambir. Sedangkan paru-paru kiri terdiri dari dua gelambir. Paru-paru terbungkus oleh selaput rangkap yang disebut *pleura*. Di antara selaput rangkap ini terdapat cairan yang berfungsi untuk melindungi paru-paru dari gesekan ketika mengembang dan mengempis.

2. Proses Pernapasan

Proses masuk (inspirasi) dan keluarnya udara (ekspirasi) pada pernapasan berkaitan erat dengan perbedaan volume dan tekanan udara. Proses inspirasi dan ekspirasi diatur oleh kerja otot-otot diafragma dan otot-otot antartulang rusuk. Mekanisme pernapasan pada manusia ada dua macam yaitu pernapasan perut dan pernapasan dada. Secara ringkas proses inspirasi dan ekspirasi pada pernapasan dada dan pernapasan perut dijelaskan sebagai berikut.

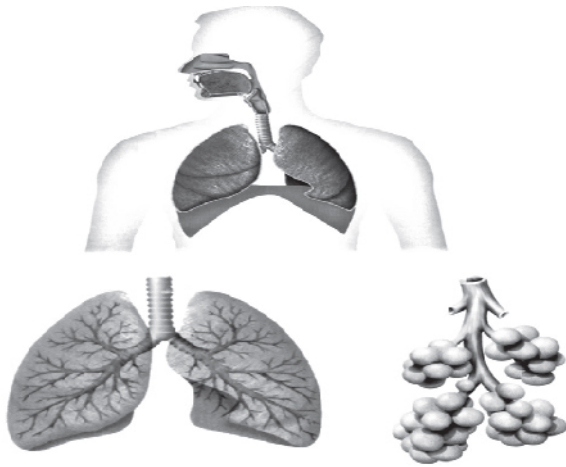
a. Pernapasan dada

Otot antartulang rusuk mengalami kontraksi (tegang), volume rongga dada bertambah sehingga tekanan udara di paru-paru lebih kecil dibanding tekanan udara di atmosfer. Akibatnya udara luar masuk ke dalam paru-paru (fase inspirasi). Kemudian otot antartulang rusuk kembali relaksasi (kendor), volume rongga dada berkurang sehingga tekanan udara di paru-paru lebih besar

dibandingkan di atmosfer, akibatnya udara keluar dari paru-paru ke atmosfer (fase ekspirasi).

b. Pernapasan perut

Otot diafragma kontraksi (tegang), sehingga diafragma mendatar dan volume rongga dada membesar. Akibatnya tekanan udara di paru-paru lebih kecil dari tekanan udara luar sehingga udara masuk ke paru-paru (fase inspirasi). Kemudian otot diafragma kembali relaksasi (kendor), sehingga diafragma melengkung ke atas dan volume rongga dada mengecil, akibatnya tekanan udara membesar sehingga udara keluar dari paru-paru (fase ekspirasi).



3. Kelainan pada Sistem Pernapasan

Alat-alat pernapasan dapat mengalami gangguan karena penyakit atau kelainan. Beberapa gangguan yang sering terjadi pada saluran pernapasan manusia adalah sebagai berikut

a. Bronkitis, adalah peradangan bronkus atau bronkiolus. Bronkitis disebabkan oleh infeksi mikroorganisme setelah salesma atau influenza.

b. Asma, merupakan reaksi saluran pernapasan terhadap rangsangan pada otot polos di bronkus atau bronkiolus. Asma juga sering disertai produksi lendir yang berlebihan dan radang.

c. Selesma, disebabkan oleh virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Masa inkubasi antara 1 – 3 hari yang ditandai dengan gejala berupa lesu, sakit di tenggorokan, dan suhu tubuh tidak normal.

d. Influenza atau flu, disebabkan oleh virus. Masa inkubasinya 2 hari dengan gejala demam, pegal linu, lesu, dan batuk pilek. Bila tidak ada komplikasi biasanya sembuh dalam 3 – 5 hari.

e. TBC paru-paru, ditimbulkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menular lewat udara dan merusak jaringan paru-paru sehingga menjadi berongga. TBC juga dapat diakibatkan oleh gizi yang buruk, usia tua, dan tempat yang kotor.

LEMBAR DISKUSI SISWA (L D S)

Nama :

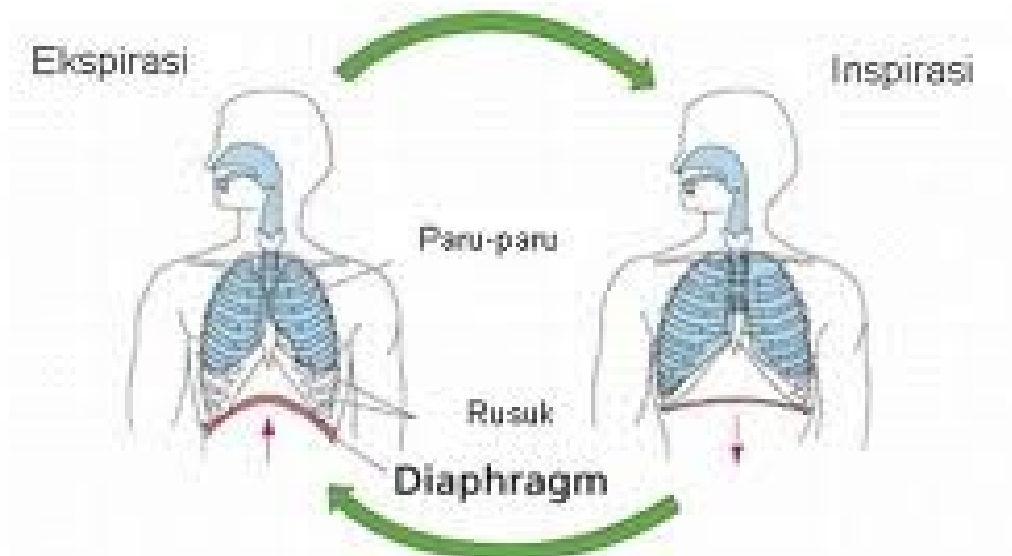
Kelompok :

Kelas :

Hari/tanggal :

TUGAS : KELOMPOK, WAKTU : 20 MENIT

Mekanisme Pernapasan



1. Jelaskan fase inspirasi dan ekspirasi pada mekanisme pernapasan dada dan perut
2. Gambarlah dan berilah keterangan proses pernapasan perut ?
3. Buatlah simpulan tentang proses pernapasan pada manusia pada gambar diatas?

LEMBAR PENILAIAN

Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Kognitif

No	Tipe soal						Rubrik	No. butir soal	Skor
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1		√					Mengetahui alat-alat pernapasan pada manusia.	1,2,3,4	Tiap soal 10
2		√					Membedakan proses pernapasan dada dan perut dan fase inspirasi dan ekspirasi	5	10
3			√				Dapat menyebutkan contoh kelainan pada sistem pernapasan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	6,7,8,9,10	10

Nilai : jumlah nilai yang benar

Lembar Penilaian Kognitif

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Urutan organ pernapasan yang benar dari luar ke dalam adalah
 - mulut, tenggorokan, paru-paru
 - hidung, kerongkongan, paru-paru
 - hidung, tenggorokan, paru-paru
 - mulut, kerongkongan, paru-paru
- Udara yang masuk lewat hidung menjadi bersih karena
 - udara yang masuk bukan udara busuk
 - udara masuk lewat organ yang normal
 - udara bereaksi dulu dengan lendir di hidung
 - udara disaring oleh rambut dan selaput lendir hidung

3. Pertukaran oksigen dan karbon dioksida terjadi melalui proses difusi. Jadi dalam hal ini difusi adalah proses pertukaran zat yang berwujud
- cair
 - padat
 - uap
 - gas
4. Udara yang bisa didapat saat kita mengembuskan napas sekuat-kuatnya dinamakan udara
- komplementer
 - tidal
 - suplementer
 - residu
5. Fungsi proses pernapasan bagi tubuh adalah sebagai berikut, *kecuali*
- memasukkan oksigen
 - menghasilkan energi untuk proses oksidasi makanan
 - mengeluarkan sisa oksidasi yaitu karbon dioksida
 - merawat alat peredaran darah
6. Tenggorokan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu
- pangkal, batang, dan cabang tenggorokan
 - akar, batang, dan cabang tenggorokan
 - pangkal, batang, dan ranting tenggorokan
 - akar, cabang, dan ranting tenggorokan
7. Proses inspirasi mengakibatkan
- otot diafragma berkontraksi
 - tekanan dalam rongga dada bertambah
 - otot-otot tulang rusuk melemas
 - rongga dada mengecil
8. Diafragma adalah sekat yang membatasi
- rongga dada dan rongga perut
 - paru-paru dan jantung
 - paru-paru dan rongga perut
 - trakea dan laring
9. Pertukaran gas sewaktu bernapas terjadi pada
- trakea
 - laring
 - alveolus
 - bronkiolus
10. Alat-alat yang tercantum di bawah ini adalah alat pernapasan, *kecuali*

- a. hidung
- b. kerongkongan
- c. tenggorokan
- d. paru-paru

Tabel Penilaian untuk Penilaian Kognitif

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots$	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1														
2														
3														

Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No.	Aspek penilaian	No Butir Soal
1.	Kehadiran di kelas	1
2.	Aktif berpartisipasi dalam kerja individu atau kelompok.	2
3.	Menyampaikan pendapat	3
4	Disiplin dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok.	4
5	Memperhatikan instruksi yang disampaikan.	5

Rubrik Penilaian Afektif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Kehadiran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk ▪ Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk ▪ Hadir dan ijin keluar sekali ▪ Hadir dan ijin lebih dari sekali 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
2.	Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran. ▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran. ▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran. ▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran. 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
3.	Menyampaikan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan benar ▪ Mengutarakan pendapatnya sampai dengan 50% jelas dan benar ▪ Mengutarakan pendapat namun tidak jelas dan benar ▪ Tidak mengutarakan pendapat 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

4.	Kedisiplinan	▪ Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	4
		▪ Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	3
		▪ Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	2
		▪ Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	1
5.	Perhatian	▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran.	3
		▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1

Nilai : $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kehadiran di kelas				Keaktifan				Menyampaikan Pendapat				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					

Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotor

kriteria	No Butir Soal
▪ Mengerjakan LDS	1
▪ Melakukan pengamatan pada LDS	2-5
▪ Melengkapi data organ pencernaan pada LDS	6
▪ Menngumpulkan LDS yang telah dikerjakan	7

Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Mengerjakan lembar LDS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan dengan tekun ➤ Tidak mengerjakan LDS 	3 1
2.	Mengamati permasalahan dalam LDS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati sesuai panduan LDS. ➤ Melakukan pengamatan kurang sesuai dengan panduan LDS. 	3 2
3.	Melengkapi data organ pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan data pengamatan sesuai dengan hasil pengamatan sendiri 	3

		➤ Menuliskan data pengamatan sesuai dengan hasil pengamatan peserta didik lain	2
4	Menjawab pertanyaan yang ada dalam LDS	➤ Menjawab pertanyaan dalam LDS dengan jujur ➤ Tidak menjawab pertanyaan lembar LDS	3 2
5	Keberanian dalam mempresentasikan hasil pengamatan	➤ Berani mempresentasikan hasil pengamatan didepan kelas ➤ Mempresentasikan hasil pengamatan didepan kelas sedikit rasa takut dan ➤ Mempresentasikan hasil pengamatan didepan kelas sedikit grogi	3 1 1
6	Mengumpulkan lembar LDS yang telah dikerjakan	➤ Mengumpulkan lembar LDS secara telah lengkap ➤ Mengumpulkan lembar LDS tidak lengkap	3 2

Keterangan:

4 = Baik sekali 3 = baik 2=cukup 1=kurang

Nilai : $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Menyiapkan lembar jawaban				Melakukan pengamatan gambar/charta				Menulis kesimpulan				Mengumpul-kan lembar diskusi siswa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan:

4 = Baik sekali 3 = baik 2=cukup 1=kurang

Nilai : $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : MTs. Syaroful Millah
Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Dra.Sri Nurhayati, M.Pd
Jurusan/Fakultas : IPA / FMIPA

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30-7-2012	Penyerahan Serah terima mahasiswa PPL MTs Syaroful Millah Pedurungan kidul penggaron Semarang dan Perkenalan guru pamong masing-masing pelajaran	Seluruh Mahasiswa PPL	
2.	1-9-2012	Pengarahan metode pembelajaran yang benar dan efektif	Seluruh Mahasiswa PPL	
3.	22-9-2012	Monitoring Mahasiswa PPL		
4.	27-9-2012	Monitoring Mahasiswa PPL	Siti Muthoharoh	
5.	20-10-2012	Penarikan Mahasiswa PPL	Seluruh Mahasiswa PPL	

Semarang, Oktober 2012

Kepala Madrasah MTs Syaroful Millah



Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN
MTs. SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas : VIII


Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

SENIN				SELASA				RABU			
JAM KE	PUKUL	KELAS	KET	JAM KE	PUKUL	KELAS	KET	JAM KE	PUKUL	KELAS	KET
1	07.00 - 07.40	UPACARA/DA'WAH		1	07.00 - 07.40			1	07.00 - 07.40		
2	07.40 - 08.20	VIII 2		2	07.40 - 08.20			2	07.40 - 08.20		
3	08.20 - 09.00			3	08.20 - 09.00			3	08.20 - 09.00		
4	09.00 - 09.40			4	09.00 - 09.40			4	09.00 - 09.40		
	09.40 - 09.55	ISTIRAHAT			09.40 - 09.55	ISTIRAHAT			09.40 - 09.55	ISTIRAHAT	
5	09.55 - 10.35			5	09.55 - 10.35			5	09.55 - 10.35		
6	10.35 - 11.15			6	10.35 - 11.15			6	10.35 - 11.15		
7	11.15 - 11.55			7	11.15 - 11.55			7	11.15 - 11.55		
	11.55 - 12.30	ISTIRAHAT			11.55 - 12.30	ISTIRAHAT			11.55 - 12.20	ISTIRAHAT	
8	12.30 - 13.10			8	12.30 - 13.10			8	12.20 - 13.00		

KAMIS				JUMAT				SABTU			
JAM KE	PUKUL	KELAS	KET	JAM KE	PUKUL	KELAS	KET	JAM KE	PUKUL	KELAS	KET
1	07.00 - 07.40	VIII 2		1	07.00 - 07.40	Piket		1	07.00 - 07.40		
2	07.40 - 08.20			2	07.40 - 08.20			2	07.40 - 08.20	ISTIRAHAT	
3	08.20 - 09.00			3	08.20 - 09.00			3	08.20-09.00		
4	09.00 - 09.40			4	09.15 - 09.30			4	09.00-09.40		
	09.40 - 09.55	ISTIRAHAT			09.40 - 09.55	ISTIRAHAT			09.40-09.55		

5	09.55 - 10.35			5	09.55 - 10.35			5	09.55-10.15	ISTIRAHAT	
6	10.35 - 11.15							5	10.15-10.55		
7	11.15 - 11.55							6	10.55-11.35		
	11.55 - 12.30	ISTIRAHAT									
8	12.30 - 13.10										

Guru Pamong



Muhammad Tulus, S.Pd

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan



Siti Muthoharoh
NIM : 4001409099

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs Syaroful Millah



Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP